



BUPATI SUMBA TIMUR
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

PERATURAN DAERAH KABUPATEN SUMBA TIMUR
NOMOR 4 TAHUN 2018

TENTANG

PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
KABUPATEN SUMBA TIMUR TAHUN ANGGARAN 2018

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SUMBA TIMUR,

- Menimbang** :
- a. bahwa sehubungan dengan perkembangan yang mempengaruhi pergeseran asumsi kebijakan umum APBD, keadaan yang menyebabkan pergeseran jenis belanja. kegiatan antar unit Organisasi Perangkat Daerah, keadaan yang menyebabkan sisa lebih perhitungan tahun anggaran sebelumnya harus digunakan untuk pembiayaan dalam tahun anggaran berjalan, maka perlu dilakukan Perubahan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu membentuk Peraturan Daerah tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sumba Timur Tahun Anggaran 2018;

- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II dalam Wilayah Daerah-Daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655);
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1985 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 3312), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1994 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3569);
 3. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1997 tentang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 44, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3688) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2000 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1997 tentang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3688);
 4. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
 5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
 6. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
 7. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
 8. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 9. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);

10. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
11. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
12. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2001 tentang Pajak Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4138);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001 tentang Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4139);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 90, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4416), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4712);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4503);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);

19. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576);
20. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2005 tentang Hibah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 139, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4577);
21. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
22. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
23. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
24. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
25. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Interen Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
26. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
27. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
28. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2017 tentang Hak Keuangan dan Administratif Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 106, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6057);

29. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
30. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial Yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah ;
31. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018, (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2017 Nomor 825);
32. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 62 Tahun 2017 tentang Pengelompokan Kemampuan Keuangan Daerah serta Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban Dana Operasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1067);
33. Peraturan Daerah Kabupaten Sumba Timur Nomor 1 Tahun 2005 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sumba Timur (Lembaran Daerah Kabupaten Sumba Timur Tahun 2005 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sumba Timur Nomor 111), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sumba Timur Nomor 23 Tahun 2006 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Sumba Timur Nomor 1 Tahun 2005 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sumba Timur (Lembaran Daerah Kabupaten Sumba Timur Tahun 2006 Nomor 51, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sumba Timur Nomor 138);
34. Peraturan Daerah Kabupaten Sumba Timur Nomor 1 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Kabupaten Sumba Timur (Lembaran Daerah Kabupaten Sumba Timur Tahun 2008 Nomor 151, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sumba Timur Nomor 161);

35. Peraturan Daerah Kabupaten Sumba Timur Nomor 1 Tahun 2010 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Sumba Timur Tahun 2010 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sumba Timur Nomor 181);
36. Peraturan Daerah Kabupaten Sumba Timur Nomor 15 Tahun 2010 tentang Pajak Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Sumba Timur Tahun 2010 Nomor 209, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sumba Timur Nomor 198);
37. Peraturan Daerah Kabupaten Sumba Timur Nomor 16 Tahun 2010 tentang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (Lembaran Daerah Kabupaten Sumba Timur Tahun 2010 Nomor 210, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sumba Timur Nomor 199);
38. Peraturan Daerah Kabupaten Sumba Timur Nomor 10 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum (Lembaran Daerah Kabupaten Sumba Timur Tahun 2011 Nomor 215, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sumba Timur Nomor 406), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sumba Timur Nomor 10 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Sumba Timur Nomor 10 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum (Lembaran Daerah Kabupaten Sumba Timur Tahun 2014 Nomor 42, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sumba Timur Nomor 546);
39. Peraturan Daerah Kabupaten Sumba Timur Nomor 11 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha (Lembaran Daerah Kabupaten Sumba Timur Tahun 2011 Nomor 216, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sumba Timur Nomor 407);
40. Peraturan Daerah Kabupaten Sumba Timur Nomor 12 Tahun 2011 tentang Retribusi Perijinan Tertentu (Lembaran Daerah Kabupaten Sumba Timur Tahun 2011 Nomor 217, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sumba Timur Nomor 408);
41. Peraturan Daerah Kabupaten Sumba Timur Nomor 4 Tahun 2013 tentang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (Lembaran Daerah Kabupaten Sumba Timur Tahun 2013 Nomor 17, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sumba Timur Nomor 483);
42. Peraturan Daerah Kabupaten Sumba Timur Nomor 11 Tahun 2017 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sumba Timur Tahun Anggaran 2018 (Lembaran Daerah Kabupaten Sumba Timur Tahun 2017 Nomor 58, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sumba Timur Nomor 718);
43. Peraturan Daerah Kabupaten Sumba Timur Nomor 1 Tahun 2018 tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sumba Timur Tahun Anggaran 2017 (Lembaran Daerah Kabupaten Sumba Timur Tahun 2018 Nomor 20, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sumba Timur Nomor 742);

44. Peraturan Daerah Kabupaten Sumba Timur Nomor 6 Tahun 2017 tentang Hak Keuangan dan administrasi Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaga Daerah Kabupaten Sumba Timur Tahun 2017 Nomor 36, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sumba Timur Nomor 696);

Dengan Persetujuan Bersama

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SUMBA TIMUR**

dan

BUPATI SUMBA TIMUR

MEMUTUSKAN :

**Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
KABUPATEN SUMBA TIMUR TAHUN ANGGARAN 2018.**

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini, yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Sumba Timur
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Sumba Timur
3. Bupati adalah Bupati Sumba Timur
4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sumba Timur.
5. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sumba Timur

BAB II
RUANG LINGKUP

Pasal 2

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018 mengalami perubahan dengan rincian sebagai berikut :

1. PENDAPATAN

| | |
|--------------|-----------------------------|
| a. Semula | Rp 1.116.736.187.678,00 |
| b. Bertambah | Rp <u>14.382.848.160,53</u> |

Jumlah pendapatan setelah perubahan Rp **1.131.119.035.838,53**

2. BELANJA

| | |
|--------------|-----------------------------|
| a. Semula | Rp 1.196.157.858.696,06 |
| b. Bertambah | Rp <u>13.055.861.682,58</u> |

Jumlah belanja setelah perubahan Rp **1.209.213.720.378,64**

Surplus/(Defisit) Rp (**78.094.684.540,11**)

3. PEMBIAYAAN

| | |
|---------------------------------|-------------------------------|
| a. Penerimaan Pembiayaan Daerah | |
| 1. Semula | Rp 79.421.671.018,06 |
| 2. Berkurang | Rp(<u>1.326.986.477,95</u>) |

Jumlah penerimaan setelah perubahan Rp **78.094.684.540,11**

| | |
|----------------------------------|----------------|
| b. Pengeluaran Pembiayaan Daerah | |
| 1. Semula | Rp 0,00 |
| 2. Bertambah | Rp <u>0,00</u> |

Jumlah pengeluaran setelah perubahan Rp **0,00**

Jumlah Pembiayaan Neto setelah perubahan Rp **78.094.684.540,11**

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran setelah perubahan Rp **00,00**

Pasal 3

(1) Pendapatan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 angka 1 terdiri dari :

a. Pendapatan Asli Daerah

- | | |
|--------------|-----------------------------|
| 1. Semula | Rp 97.694.160.705,00 |
| 2. Berkurang | Rp(<u>428.916.037,00</u>) |

Jumlah pendapatan asli daerah setelah perubahan **Rp 97.265.244.668,00**

b. Dana Perimbangan

- | | |
|--------------|-----------------------------|
| 1. Semula | Rp 841.169.463.000,00 |
| 2. Berkurang | Rp(<u>211.774.988,00</u>) |

Jumlah dana perimbangan setelah perubahan **Rp 840.957.688.012,00**

c. Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah

- | | |
|--------------|-----------------------------|
| 1. Semula | Rp 177.872.563.973,00 |
| 2. Bertambah | Rp <u>15.023.539.185,53</u> |

Jumlah lain-lain pendapatan daerah yang sah setelah perubahan **Rp 192.896.103.158,53**

(2) Pendapatan asli daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis pendapatan :

a. Pajak Daerah

- | | |
|--------------|--------------------------|
| 1. Semula | Rp 26.451.000.000,00 |
| 2. Bertambah | Rp <u>500.000.000,00</u> |

Jumlah pajak daerah setelah perubahan **Rp 26.951.000.000,00**

b. Retribusi Daerah

- | | |
|--------------|-----------------------------|
| 1. Semula | Rp 7.180.628.300,00 |
| 2. Berkurang | Rp(<u>267.048.000,00</u>) |

Jumlah retribusi daerah setelah perubahan **Rp 6.913.580.300,00**

c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan

- 1. Semula Rp 15.500.000.000,00
- 2. Berkurang Rp(4.276.639.630,00)

Jumlah hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan setelah perubahan Rp 11.223.360.370,00

d. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah

- 1. Semula Rp 48.562.532.405,00
- 2. Bertambah Rp 3.614.771.593,00

Jumlah lain-lain pendapatan asli daerah yang sah setelah perubahan Rp 52.177.303.998,00

(3) Dana Perimbangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis pendapatan :

a. Dana Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak

- 1. Semula Rp 14.715.390.000,00
- 2. Bertambah Rp 3.389.100.012,00

Jumlah dana bagi hasil pajak/bukan pajak setelah perubahan Rp 18.104.490.012,00

b. Dana Alokasi Umum

- 1. Semula Rp 637.391.140.000,00
- 2. Bertambah Rp 0,00

Jumlah dana alokasi umum setelah perubahan Rp 637.391.140.000,00

c. Dana Alokasi Khusus

- 1. Semula Rp 189.062.933.000,00
- 2. Berkurang Rp(3.600.875.000,00)

Jumlah dana alokasi khusus setelah perubahan Rp 185.462.058.000,00

(4) Lain-lain pendapatan daerah yang sah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c terdiri dari jenis pendapatan :

a. Pendapatan Hibah

- | | | |
|--------------|----|--------------------------|
| 1. Semula | Rp | 35.794.600.000,00 |
| 2. Bertambah | Rp | <u>11.218.934.088,00</u> |

Jumlah pendapatan hibah setelah perubahan Rp **47.013.534.088,00**

b. Dana Darurat

- | | | |
|--------------|----|-------------|
| 1. Semula | Rp | 0,00 |
| 2. Bertambah | Rp | <u>0,00</u> |

Jumlah dana darurat setelah perubahan Rp **0,00**

c. Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintahan Daerah lainnya

- | | | |
|--------------|----|-------------------------|
| 1. Semula | Rp | 16.408.208.973,00 |
| 2. Bertambah | Rp | <u>3.500.364.097,53</u> |

Jumlah dana bagi hasil pajak dari provinsi dan pemerintah daerah lainnya setelah perubahan Rp **19.908.573.070,53**

d. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus

- | | | |
|--------------|----|-----------------------|
| 1. Semula | Rp | 125.669.755.000,00 |
| 2. Bertambah | Rp | <u>304.241.000,00</u> |

Jumlah dana penyesuaian dan otonomi khusus setelah perubahan Rp **125.973.996.000,00**

e. Dana Insentif Daerah (DID)

- | | | |
|--------------|----|-------------|
| 1. Semula | Rp | 0,00 |
| 2. Bertambah | Rp | <u>0,00</u> |

Jumlah Dana Insentif Daerah (DID) Rp **0,00**

Pasal 4

(1) Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 angka 2 terdiri dari :

a. Belanja Tidak Langsung

- | | |
|--------------|----------------------------|
| 1. Semula | Rp 583.297.997.540,06 |
| 2. Bertambah | Rp <u>8.315.879.719,58</u> |

Jumlah belanja tidak langsung setelah perubahan Rp 591.613.877.259,64

b. Belanja Langsung

- | | |
|--------------|----------------------------|
| 1. Semula | Rp 612.859.861.156,00 |
| 2. Bertambah | Rp <u>4.739.981.963,00</u> |

Jumlah belanja langsung setelah perubahan Rp 617.599.843.119,00

(2) Belanja Tidak Langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis belanja :

a. Belanja Pegawai

- | | |
|--------------|----------------------------|
| 1. Semula | Rp 394.373.026.710,06 |
| 2. Bertambah | Rp <u>6.688.226.278,77</u> |

Jumlah belanja pegawai setelah perubahan Rp 401.061.252.988,83

b. Belanja Bunga

- | | |
|--------------|----------------|
| 1. Semula | Rp 0,00 |
| 2. Bertambah | Rp <u>0,00</u> |

Jumlah belanja bunga setelah perubahan Rp 0,00

c. Belanja Subsidi

- | | |
|--------------|----------------|
| 1. Semula | Rp 0,00 |
| 2. Bertambah | Rp <u>0,00</u> |

Jumlah belanja subsidi setelah perubahan Rp 0,00

d. Belanja Hibah

- 1. Semula Rp 1.331.400.000,00
- 2. Bertambah Rp 350.000.000,00

Jumlah belanja hibah setelah perubahan Rp 1.681.400.000,00

e. Belanja Bantuan Sosial

- 1. Semula Rp 0,00
- 2. Bertambah Rp 0,00

Jumlah belanja bantuan sosial setelah perubahan Rp 0,00

f. Belanja Bagi Hasil kepada Pemerintahan Desa

- 1. Semula Rp 3.363.162.830,00
- 2. Bertambah Rp 509.480.067,81

Jumlah belanja bagi hasil kepada pemerintahan desa setelah perubahan Rp 3.872.642.897,81

g. Belanja Bantuan Keuangan kepada Pemerintahan desa

- 1. Semula Rp 182.730.408.000,00
- 2. Bertambah Rp 833.008.168,00

Jumlah belanja bantuan keuangan kepada pemerintahan desa setelah perubahan Rp 183.563.416.168,00

h. Belanja Tidak Terduga

- 1. Semula Rp 1.500.000.000,00
- 2. Berkurang Rp (64.834.795,00)

Jumlah belanja tidak terduga setelah perubahan Rp 1.435.165.205,00

(3) Belanja Langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis belanja :

a. Belanja Pegawai

- 1. Semula Rp 72.465.886.983,05
- 2. Berkurang Rp (1.206.313.173,05)

Jumlah belanja pegawai setelah perubahan Rp 71.259.573.810,00

b. Belanja Barang dan Jasa

| | |
|--------------|----------------------------|
| 1. Semula | Rp 280.112.530.474,35 |
| 2. Bertambah | Rp <u>9.803.375.017,65</u> |

Jumlah belanja barang dan jasa setelah perubahan Rp **289.915.905.492,00**

c. Belanja Modal

| | |
|--------------|--------------------------------|
| 1. Semula | Rp 260.281.443.698,60 |
| 2. Berkurang | Rp (<u>3.857.079.881,60</u>) |

Jumlah belanja modal setelah perubahan Rp **256.424.363.817,00**

Pasal 5

(1) Pembiayaan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 angka 3 terdiri dari :

a. Penerimaan

| | |
|--------------|--------------------------------|
| 1. Semula | Rp 79.421.671.018,06 |
| 2. Berkurang | Rp (<u>1.326.986.477,95</u>) |

Jumlah penerimaan setelah perubahan Rp **78.094.684.540,11**

b. Pengeluaran

| | |
|--------------|----------------|
| 1. Semula | Rp 0,00 |
| 2. Bertambah | Rp <u>0,00</u> |

Jumlah pengeluaran setelah perubahan Rp **0,00**

(2) Penerimaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis pembiayaan :

a. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Sebelumnya setelah perubahan

| | |
|--------------|--------------------------------|
| 1. Semula | Rp 79.421.671.018,06 |
| 2. Berkurang | Rp (<u>1.326.986.477,95</u>) |

Jumlah sisa lebih perhitungan anggaran sebelumnya Rp **78.094.684.540,11**
Setelah perubahan

| | | | |
|--|----|-------------|----------------|
| b. Pencairan Dana Cadangan | | | |
| 1. Semula | Rp | 0,00 | |
| 2. Bertambah | Rp | <u>0,00</u> | |
| Jumlah pencairan dana cadangan setelah perubahan | | | Rp 0,00 |
| c. Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang dipisahkan | | | |
| 1. Semula | Rp | 0,00 | |
| 2. Bertambah | Rp | <u>0,00</u> | |
| Jumlah hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan setelah perubahan | | | Rp 0,00 |
| d. Penerimaan Pinjaman Daerah | | | |
| 1. Semula | Rp | 0,00 | |
| 2. Bertambah | Rp | <u>0,00</u> | |
| Jumlah penerimaan pinjaman daerah setelah perubahan | | | Rp 0,00 |
| e. Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman | | | |
| 1. Semula | Rp | 0,00 | |
| 2. Bertambah | Rp | <u>0,00</u> | |
| Jumlah penerimaan kembali pemberian pinjaman setelah perubahan | | | Rp 0,00 |
| f. Penerimaan Piutang Daerah | | | |
| 1. Semula | Rp | 0,00 | |
| 2. Bertambah | Rp | <u>0,00</u> | |
| Jumlah penerimaan piutang daerah setelah perubahan | | | Rp 0,00 |
| (3) Pengeluaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis pembiayaan : | | | |
| a. Pembentukan Dana Cadangan | | | |
| 1. Semula | Rp | 0,00 | |
| 2. Bertambah | Rp | <u>0,00</u> | |
| Jumlah pembentukan dana cadangan setelah perubahan | | | Rp 0,00 |

b. Penyertaan Modal

| | | |
|--------------|----|------|
| 1. Semula | Rp | 0,00 |
| 2. Bertambah | Rp | 0,00 |

Jumlah penyertaan modal setelah perubahan Rp **0,00**

c. Pembayaran Pokok Utang

| | | |
|--------------|----|------|
| 1. Semula | Rp | 0,00 |
| 2. Bertambah | Rp | 0,00 |

Jumlah pembayaran pokok utang setelah perubahan Rp **0,00**

d. Pemberian Pinjaman Daerah

| | | |
|--------------|----|------|
| 1. Semula | Rp | 0,00 |
| 2. Bertambah | Rp | 0,00 |

Jumlah pemberian pinjaman daerah setelah perubahan Rp **0,00**

Pasal 6

Uraian lebih lanjut terkait Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sumba Timur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, tercantum dalam lampiran I sampai dengan lampiran IX yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini yang terdiri dari :

1. Lampiran I. Ringkasan Rancangan Perubahan APBD;
2. Lampiran II. Ringkasan Rancangan Perubahan APBD menurut Urusan Pemerintahan Daerah dan Organisasi SKPD;
3. Lampiran III. Rincian Rancangan Perubahan APBD menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi SKPD, Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan;
4. Lampiran IV. Rekapitulasi Rancangan Perubahan Belanja menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi SKPD Program dan Kegiatan;
5. Lampiran V. Rekapitulasi Rancangan Perubahan Belanja Daerah Untuk Keselarasan dan Keterpaduan Urusan Pemerintahan Daerah dan Fungsi dalam Kerangka Pengelolaan Keuangan Negara;
6. Lampiran VI. Daftar Perubahan Jumlah Pegawai Per Golongan dan Per Jabatan;
7. Lampiran VII. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan dengan peraturan daerah;
8. Lampiran VIII. Daftar Kegiatan-kegiatan tahun anggaran sebelumnya yang belum diselesaikan dan dianggarkan kembali dalam tahun anggaran ini; dan
9. Lampiran IX. Daftar Pinjaman Daerah dan Obligasi Daerah.

Pasal 7

Ketentuan Lebih Lanjut mengenai pelaksanaan Peraturan Daerah tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sumba Timur sebagai landasan operasional pelaksanaan Bupati wajib menetapkan Peraturan Bupati.

Pasal 8

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Sumba Timur.

Ditetapkan di Waingapu
pada tanggal 19 OKTOBER 2018

BUPATI SUMBA TIMUR



GIDION MBILIHORA

Diundangkan di Waingapu
pada tanggal 19 OKTOBER 2018

**PENJABAT SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN SUMBA TIMUR,**



DOMU WARANDUY

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN SUMBA TIMUR TAHUN 2018 NOMOR : 30

NOMOR REGISTRASI PERATURAN DAERAH KABUPATEN SUMBA TIMUR PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR : 04

PENJELASAN
ATAS
PERATURAN DAERAH KABUPATEN SUMBA TIMUR
NOMOR 4 TAHUN 2018
TENTANG
PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
KABUPATEN SUMBA TIMUR TAHUN ANGGARAN 2018

I. UMUM

Bahwa dengan ditetapkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, memberi kewenangan yang luas, nyata dan bertanggung jawab untuk memberdayakan masyarakat serta meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kemasyarakatan serta untuk menindaklanjuti Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, maka sangat perlu pengelolaan keuangan yang baik dan benar sehingga dipandang perlu melakukan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sumba Timur Tahun Anggaran 2018 yang disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

II. PASAL DEMI PASAL

- Pasal 1
Cukup Jelas
- Pasal 2
Cukup Jelas
- Pasal 3
Cukup Jelas
- Pasal 4
Cukup Jelas
- Pasal 5
Cukup Jelas
- Pasal 6
Cukup Jelas
- Pasal 7
Cukup Jelas
- Pasal 8
Cukup Jelas

TAMBAHAN LEMBARAN DAERAH KABUPATEN SUMBA TIMUR NOMOR 752.